

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA *COFFEE SHOP*
DI KECAMATAN MEDAN BARU**

SKRIPSI

Oleh

**KRISTOPANI PINEM
198320341**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA *COFFEE SHOP*
DI KECAMATAN MEDAN BARU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh :

**KRISTOPANI PINEM
198320341**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Baru
Nama : Kristopani Pinem
NPM : 198320341
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(H. Amrin Mulia U. Nst, SE, MM)

Pembimbing



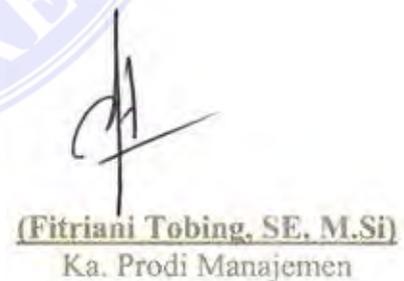
(Dr. Wan Suryani, SE, M.Si)

Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 2 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan sripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan,



METERAI
TEMPEL
98968ALX434804373
Kristopani Pinem
198320341

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristopani Pinem
NPM : 198320341
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Baru.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 2 Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan,



(Kristopani Pinem)

RIWAYAT HIDUP

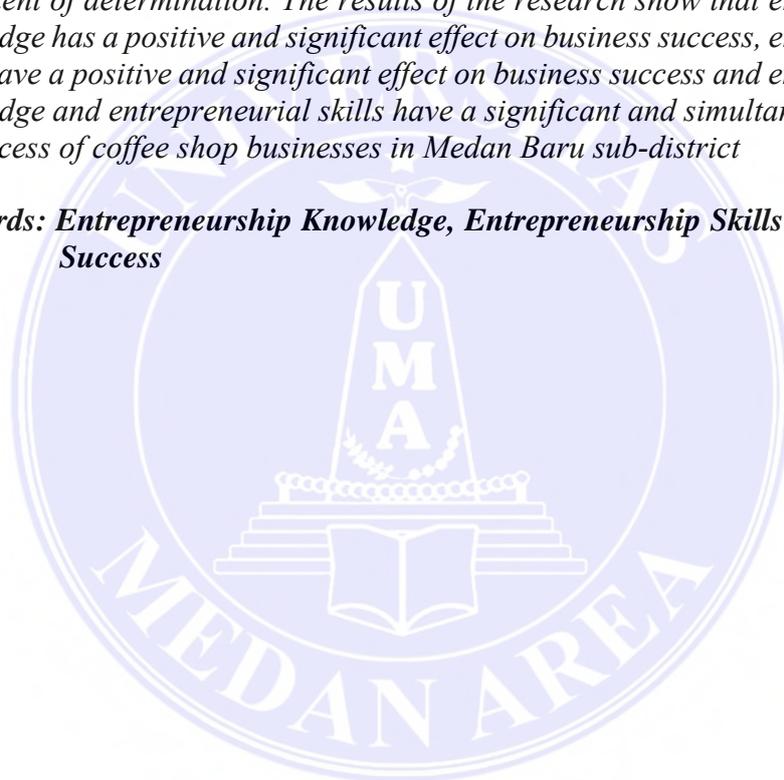


Nama	Kristopani Pinem
Npm	198320341
Tempat, Tanggal Lahir	Kempawa, 22 April 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Darwan Pinem
Ibu	Pinta Muli br. Sembiring
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP N. 1 Tanah Pinem
SMA	SMA N. 1 Tanah Pinem
Riwayat Studi di UMA	S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
No Hp/WA	0853-6079-9284
Email	kristopanipinem@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how entrepreneurial knowledge influences business success, to find out how entrepreneurial skills influence business success and to find out how entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills influence the success of coffee shop businesses in Medan Baru sub-district. The population in this study was all 256 coffee shops. The sample in the research was 72 coffee shops taken using the Slovin formula. The data collection technique used in this research was carried out by distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination. The results of the research show that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on business success, entrepreneurial skills have a positive and significant effect on business success and entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills have a significant and simultaneous effect on the success of coffee shop businesses in Medan Baru sub-district

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurship Skills and Business Success



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, untuk mengetahui keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *coffee shop* sebanyak 256 *coffee shop*. Sampel dalam penelitian sebanyak 72 *coffee shop* yang diambil dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, keterampilan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan secara simultan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan Dan Keberhasilan Usaha.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru”**. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua Darwan pinem dan Pinta Muli Br Sembiring, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada Saya. Selain itu tidak lupa pula peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing S.E M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Bapak Amrin Mulia Utama Nasution, SE, MM selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.

5. Ibu Dr.Wan Suryani,SE, M.Si selaku Dosen Pembanding dalam penelitian saya ini.
6. Ibu Riza fanny meutia,SE,MM selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Terima Kasih.

Medan, 2 Oktober 2024
Hormat Saya
Penulis,

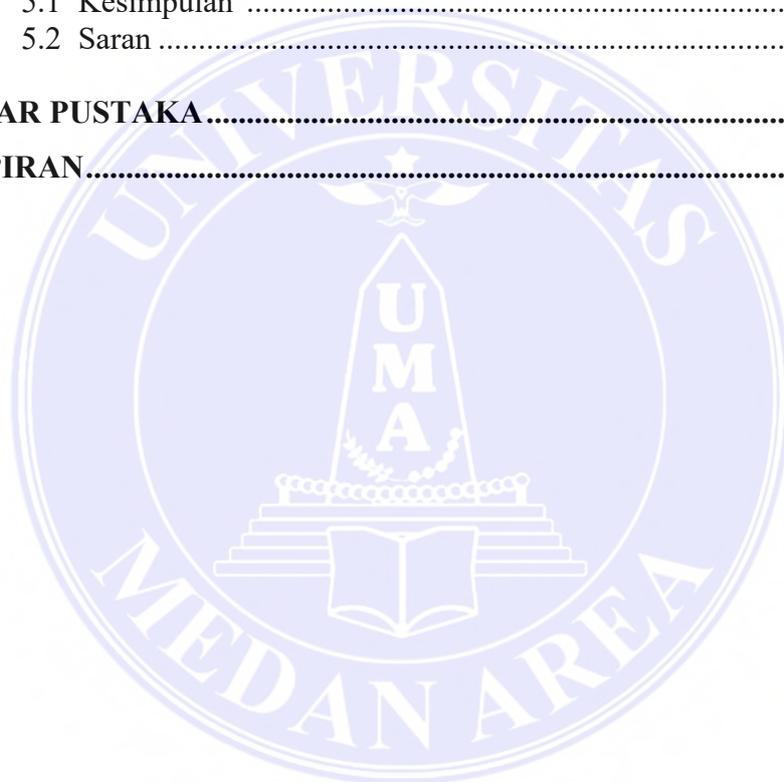


Kristopani Pinem

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Keberhasilan Usaha	9
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	9
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha.....	10
2.1.1.3 Kendala Mencapai Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.4 Indikator Keberhasilan Usaha	11
2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan	13
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	13
2.1.2.2 Bentuk Pengetahuan Kewirausahaan.....	14
2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	15
2.1.3 Keterampilan Kewirausahaan.....	16
2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Kewirausahaan.....	16
2.1.3.2 Jenis Keterampilan Wirausaha	18
2.1.3.3 Keterampilan Wirausaha Yang Perlu Dipelajari	19
2.1.3.4 Indikator Keterampilan Kewirausahaan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Definisi Operasional Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Pengujian Instrumen	31
3.7 Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Medan Baru	37
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	38
4.1.3 Karakteristik Responden	38
4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.1.5 Analisis Data	46
4.2 Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar <i>Coffee Shop</i> Yang Tutup Sementara.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 3.3	Skala Likert	31
Tabel 4.1	Skala Likert	38
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4.5	Skor Angket untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	40
Tabel 4.6	Skor Angket untuk Variabel Keterampilan Wirausaha.....	42
Tabel 4.7	Skor Angket untuk Variabel Keberhasilan Usaha	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Wirausaha.....	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Instrumen Keberhasilan Usaha	48
Tabel 4.11	Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen	48
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.13	Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.14	Uji t	54
Tabel 4.15	Uji F	55
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan <i>Coffee Shop</i> Di Indonesia.....	2
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1	Grafik Histrogram	49
Gambar 4.2	P-Plot.....	50
Gambar 4.3	Uji Heterokedastisitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2	Data Penelitian.....	69
Lampiran 3	<i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	74
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Penelitian.....	81



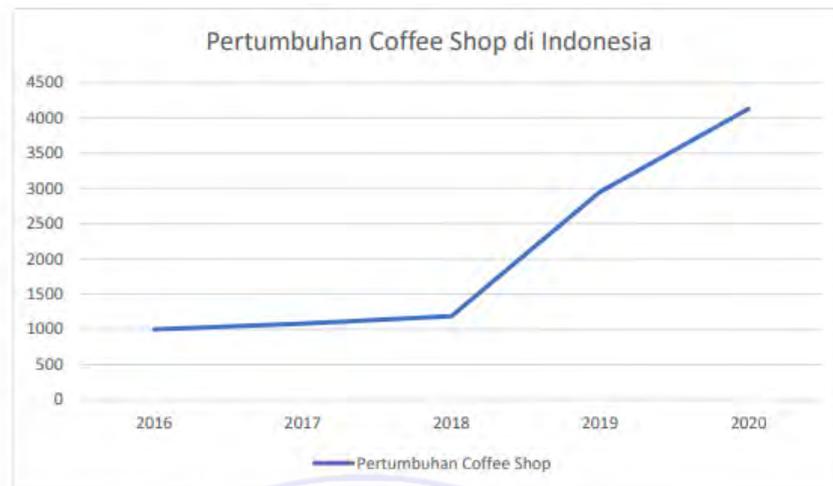
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis *coffee shop* (kedai kopi) di Indonesia terus mengalami pertumbuhan diberbagai tempat, mulai dari pelosok desa hingga perkotaan. Peningkatan dan pertumbuhan usaha bisnis kedai kopi ini tidak terlepas juga dari terus meningkatnya jumlah masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi kopi. Dengan kondisi tersebut, maka peluang persaingan usaha bisnis kedai kopi di Indonesia semakin besar. Semakin kesini, bisnis kedai kopi di Indonesia penuh dengan persaingan untuk menarik pelanggan yang datang berkunjung dan menikmati kopi di kedai kopi mereka, sehingga segala strategi peningkatan bisnis kedai kopi pun diterapkan.

Minum kopi kini sudah menjadi gaya hidup bagi anak-anak generasi milenial dan bukan sekedar minuman penghilang rasa kantuk. Ini tercermin dari 2 menjamurnya kedai kopi atau coffee shop. Jumlah coffee shop nasional meningkat tajam pada tahun 2019 mencapai 2.950 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, peningkatan ini sangat signifikan dibandingkan tahun 2016 yang hanya berkisar 1.000 gerai. Pertumbuhan jumlah coffee shop di Indonesia dapat dilihat pada Gambar di bawah ini 1.1



Sumber: www.tirto.id.

Gambar 1. 1. Pertumbuhan *coffee shop* di Indonesia

Perkembangan kopi tidak hanya terjadi secara umum di Indonesia, tetapi juga terjadi secara khusus di Sumatera Utara khususnya yaitu tepatnya di Kecamatan Medan Baru. Kecamatan Medan Baru merupakan kota besar menjadi pusat kuliner kopi dengan berbagai jenis olahan. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah *coffee shop* di Kecamatan Medan Baru menandakan tingginya tingkat konsumsi kopi di Kecamatan Medan Baru.

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam bisnis adalah usahanya dapat berhasil. Keberhasilan usaha adalah keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan *coffee shop*, tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Keberhasilan dalam usaha yaitu keberhasilan dari usaha untuk mewujudkan tujuannya, suatu usaha yang dikatakan berhasil jika memperoleh keuntungan atau profit, hal ini karena profit menjadi salah satu tujuan utama seseorang melakukan usaha.

Keberhasilan usaha merupakan kemampuan bertahan hidup dan semakin berkembangnya suatu perusahaan. Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari

bisnis dalam mencapai tujuannya yang meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya *output* produksi (Herawaty dan Yustien, 2019).

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. dimana Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka akan meningkatkan motivasi berprestasi seseorang dalam berwirausaha, karena semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan maka akan semakin tinggi dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hal ini yaitu melalui berwirausaha.

Menjadi wirausahawan yang berhasil disebabkan karena seseorang memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan (Suryana, 2017). Jika hanya memiliki kemauan tanpa kemampuan, maka usaha yang dirintis akan sulit berkembang. Serta jika hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tidak disertai dengan kemauan maka wirausaha tidak dapat terwujud. Sebuah kemauan merupakan minat yang kuat seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkan.

Selain pengetahuan kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan juga mampu dalam meningkatkan keberhasilan usaha, dimana keterampilan kewirausahaan juga menjadi kemampuan yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Menurut Suryana (2017) terdapat 2 faktor penentu yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam

berwirausaha yaitu faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern yang menyebabkan ketidak berhasilan usaha adalah seorang wirausaha yang tidak kompeten dalam hal manajerial, kurang berpengalaman, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam hal perencanaan, kurangnya pengawasan dalam hal penggunaan perlatan dan memiliki sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam berusaha. Faktor ekstern yang menyebabkan kegagalan usaha yaitu penentuan lokasi usaha yang tidak tepat.

Setelah seorang wirausaha mengadopsi keterampilan kewirausahaan, seorang wirausaha juga perlu memperhatikan tentang orientasi pasar atau orientasi pasar. Orientasi pasar didefinisikan sebagai orientasi perusahaan terhadap promosi dan dukungan untuk pengumpulan, penyebaran, dan responsif terhadap intelijen pasar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dapat menjamin kinerja perusahaan. Kurangnya keterampilan kewirausahaan akan menyebabkan seorang wirausaha sulit untuk memfasilitasi usahanya karena kurang kapabilitas dan pengetahuan yang akan berdampak pada hasil usahanya (Tehseen & Ramayah, 2015).

Berdasarkan observasi awal dengan pengamatan langsung dan beberapa literatur di internet usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru semakin tahun mengalami peningkatan hingga saat ini *coffee shop* sudah ada sebanyak 256 gerai dengan kreatifitas serta inovasi yang tentu berbeda hal itu tentu menjadi permasalahan karena banyak daya saing. Peneliti juga mendapat beberapa gerai yang sudah tutup untuk sementara waktu dengan waktu yang berbeda beda sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar *Coffee Shop* Yang Tutup Sementara

No	Nama Gerai	Tutp Sejak	Alamat
1	Medan Espresso Ltd	Bulan Februari 2023	Jl. Jamin Ginting No.613
2	Feego Coffee	Bulan November 2022	Jl. Abdullah Lubis No 89
3	Rokupang Kawanku	Bulan Januari 2023	Jl. Abdullah Lubis No.45
4	Sailor Cafe	Bulan Desember 2022	Jl. Ps. Baru No.7
5	Juma Rani Kopi	Bulan Februari 2023	Jl. Rebab No.79a

Sumber : Kelurahan Medan Baru dan pengamatan langsung

Berdasarkan dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru yang mengalami penurunan usaha, bahkan beberapa Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru telah tutup, dimana hal ini terjadi dikarenakan kebanyakan para pebisnis pemula hanya melihat kesuksesan orang lain dan mencoba menggeluti bisnis yang sama dengan orang lain tersebut, tetapi tidak melihat prospeknya, jiwa kewirausahaan maupun keterampilan usaha yang dimilikinya.

Selain itu juga tidak semua Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan pelaku usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru belum memiliki persiapan yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan dan karakter yang dimiliki oleh wirausahawan yang menjalankan usaha tentunya ada perbedaan dalam menjalankan usahanya dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang berbeda-beda mulai dari tingkat pendidikan yang terendah hingga tertinggi dan pengalaman yang mereka punya untuk menjalankan usaha juga berbeda-beda sehingga tidak semua wirausahawan yang menjalankan usaha mampu mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha di beberapa *coffee shop* di Kecamatan Medan Baru masih belum maksimal sehingga perlu adanya perbaikan agar dapat mencapai beberapa indikator keberhasilan usaha. Kurang maksimalnya keberhasilan usaha tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Baru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan yang di bahas pada penelitian ini adalah :

1. Usaha *Coffee shop* di kecamatan Medan Baru selalu meningkat yang mengakibatkan banyaknya daya saing
2. Keberhasilan usaha pada *coffee shop* pada kecamatan Medan Baru masih kurang optimal hal itu dapat dilihat karena terdapat beberapa *coffee shop* yang tutup sementara di karenakan kurangnya laba, modal, dan sebagainya
3. Diduga pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.
4. Diduga keterampilan wirausaha dapat mempengaruhi keberhasilan usaha..

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, hingga bisa diformulasikan permasalahan adalah:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru?
2. Apakah keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

coffee shop di kecamatan Medan Baru?

3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru
2. Untuk mengetahui keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru
3. Untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu tentang Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru”.

2. Secara Praktis

a. Untuk Penulis

Dari ini diperoleh studi empiris yang membuat penulis mampu meningkatkan kemampuannya dalam mendalami teori-teori dari peneliti sebelumnya.

b. Untuk Perusahaan

Dalam penelitian ini diharapkan bisa membuat perusahaan memahami keberhasilan usaha, dan Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan usaha.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa lain dalam menjadikan referensi atau informasi yang berkesinambungan mengenai keberhasilan usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas, adanya kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko waktu maupun uang. Menurut Hismadiyani, Fatimah, & Firmansyah (2017) Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya.

Menurut Mudzakar dalam Andari (2016) Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lain seperti sederajat atau sekelasnya. Kerjasama antar perusahaan, konsultasi, pengukuran kinerja, dan fleksibilitas mempunyai peran penting dalam kesuksesan bisnis. Menurut Wibowo (2016) Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis guna mencapai tujuannya.

Berdasarkan definisi keberhasilan usaha diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis demi mencapai tujuannya dengan keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha.

Menurut Albert.W dalam Suryana (2017) bahwa faktor yang merupakan kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba. Menurut Suryana (2017) keberhasilan usaha ditentukan oleh faktor-faktor berikut, yakni:

1. Kemampuan dan kemauan.
2. Memiliki tekad yang kuat dan kerja keras.
3. Ketetapan dan peluang.

Menurut Basrowi (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan usaha yaitu :

1. Motivasi
2. Usia
3. Pengalaman
4. Pendidikan

2.1.1.3 Kendala Mencapai Keberhasilan Usaha

Beberapa kendala dalam mencapai keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah menurut Yuseima & Zulfikar (2018) yaitu :

1. Kurangnya Modal
2. Kesulitan Pemasaran
3. Struktur Organisasi Sederhana Dengan Divisi Non-Standar Tenaga Kerja
4. Manajemen Kualitas Rendah
5. Manusia Terbatas Sumber Daya
6. Kualitas Rendah
7. Kekurangan Finansial Pernyataan

8. Aspek Hukum Yang Lemah

9. Kualitas Rendah Teknologi

2.1.1.4 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2017) indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha sebagai berikut :

1. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
2. Keuntungan adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.
3. Pendapatan adalah arus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya dalam satu periode yang diperoleh dari penyerahan/produksi barangbarang, penyerahan jasa dan pelaksanaan aktivitas ekonomi lainnya.
4. Pertumbuhan tenaga kerja adalah suatu kondisi dimana adanya penambahan tenaga kerja disuatu perusahaan disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan.

Menurut Wibowo (2016) indikator-indikator dari keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Laba (*Profitability*)

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha yaitu selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas

Produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi penjualan dan juga menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga berpengaruh pada laba yang diperoleh.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyallitas konsumen. Bisnis dikatakan berhasil apabila dapat mengalahkan pesaing paling tidak masih bisa bertahan.

4. Kompetensi

Kompetensi merupakan gabungan dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan jaman.

5. Terbangunnya citra baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau trust dari segenap orrang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnyaa rasa amanah atau percaya dari segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luass, bahkan juga pesaing.

2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Seseorang yang ingin membuka suatu usaha tentu harus memiliki pengetahuan tentang bisnis atau usaha hal itu mencakup banyak hal seperti strategi

bisnis, bisnis yang berpeluang, dan sebagainya hal itu sesuai dengan pendapat Moelrine and Syarif (2022) yang mengatakan bahwa Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru melalui tindakan inovatif dan pemikiran yang kreatif demi terciptanya peluang dimana pengetahuan, kemampuan dan kemauan menjadi tolak ukur keberhasilan seorang wirausaha Menurut Hendrawan and Sirine (2017) pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap.

Sedangkan pengertian pengetahuan kewirausahaan sendiri menurut Juhariyah and Wahyuni (2018) adalah pengelolaan seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu. Senada dengan Menurut Anwar (2017) pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Sarwono dalam Moelrine and Syarif (2022) mengataan bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar yang harus dimiliki seseorang dalam melakukan kewirausahaan. Hal tersebut menjadi penanda jika seseorang ingin membuka usaha seharusnya jangan gegabah dan terlalu buru-buru ada baiknya mempelajari banyak hal mulai dari pasar yang baik, rancangan dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang baik dari pengetahuan, seni, perilaku

dan pemahaman mengenai wirausaha dengan katakter positif dalam pengembangan peluang bisnis menjadi peluang yang dapat menguntungkan diri sendiri maupun kalayak banyak.

2.1.2.2 Bentuk Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Secara umum, pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan keterampilan yang berguna bagi kehidupan. Sedangkan pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha (Nursito and Nugroho, 2013)

Menurut Suryana (2017) terdapat beberapa bentuk pengetahuan tentang kewirausahaan yang harus dimiliki wirausaha, yaitu :

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan kewirausahaan.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis

Kewirausahaan atau dulu juga disebut kewiraswastaaan merupakan suatu profesi yang timbul, karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam praktek. Oleh karena itu, seorang wirausaha, melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai faktor produksi sehingga menjadi suatu

kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit yang merupakan balas jasa atas kesediaannya mengambil resiko.

2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Suryana (2017) indikator pengetahuan kewirausahaan merupakan tolak ukur untuk menentukan tercapai atau tidaknya pengetahuan kewirausahaan tersebut. Indikator tersebut yaitu

1. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab

Pengetahuan tentang peran dan dan tanggung jawab yaitu seorang wirausaha memiliki peran untuk menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan produktivitas. Sebagai contoh seorang yang memiliki usaha konveksi tidak akan bekerja sendirian, ia memutuhkan orang-orang yang membntu dalam menjalankan usahanya. Dalam artian usaha yang dijalankan akan menyerp tenanga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

2. Pengetahuan tentang usaha yang dirintis

Pengetahuan tentang usaha yang dirintis yaitu ketika pengetahuan tentang segala hal mengenai usaha yang akan didirikan mulai dari perencanaan hingga eksekusi. Semuanya perlu diketahui sebelum mendirikan suatu usaha

3. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis Pada hal ini seorang

wirausahaharus memiliki ilmu tentang organisasi bisnis dan manajemen pada suatu usaha yang akan didirikan untuk mengatasi kemungkinan resiko

yang akan datang pada saat bisnis tersebut berlangsung. Pentingnya manajemen sendiri menjadi tolak ukur untuk melihat apakah bisnis tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang di inginkan.

4. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri

Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri merupakan indikator yang penting dalam pengetahuan kewirausahaan. Kepribadian dan kemampuan diri seorang wirausaha harus dipertimbangkan dalam membangun suatu usaha.

Sedangkan indikator pengetahuan wirausaha menurut Kuntowicaksono (2015) meliputi:

1. Manfaat pengetahuan wirausaha
2. Pengetahuan wirausaha dipandang secara normative dan moral
3. Peranan pengetahuan wirausaha dalam menyederhanakan masalah
4. Peranan pengetahuan wirausaha dalam meningkatkan harkat dan martabat hidup.

2.1.3 Keterampilan Kewirausahaan

2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan menurut Suryana (2017) adalah : “Kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam

berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.”

Keterampilan Kewirausahaan menurut Gibb dalam Iskandar and Safrianto (2020 : 16) proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam kewirausahaan. Keterampilan tentu terbagi banyak hal mulai dari keterampilan perencanaan, keterampilan dalam pembuatan produk dan banyak lainnya.”

Menurut Mashuda and Laily (2021) adalah Keterampilan kewirausahaan atau keterampilan wirausaha adalah kemampuan seseorang dalam berwirausaha untuk menciptakan dan mengembangkan usaha yang sudah berjalan. Menurut Abdulwahab & Al-Damen (2015) menyatakan bahwa : “Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Rizki & Santy (2019) berpendapat bahwa:“Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau pun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil suatu pekerjaan, untuk dapat berwirausaha mutlak dibutuhkan keterampilan.”

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan itu adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan usaha seperti kemampuan dalam menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna.

2.1.3.2 Jenis Keterampilan Wirausaha

Chang dan Rieple dalam (Iskandar & Safrianto, 2020) mengemukakan 4 Dimensi dari keterampilan wirausaha yaitu :

1. *Technical Skills*

Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan, termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.

2. *Management Skills*

Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur system control. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, kemampuan untuk membangun kemampuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif.

3. *Entrepreneurship skills*

Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal.

4. *Personal Maturity Skills*

Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

2.1.3.3 Keterampilan Wirausaha Yang Perlu Dipelajari

Menurut Suryana (2017) Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha.

Beberapa Keterampilan Wirausaha yang perlu dipelajari yaitu:

1. Menjaga reputasi

Reputasi yang baik adalah modal utama yang harus dipersiapkan dan dimiliki oleh seorang Entrepreneur. Reputasi yang baik memudahkan seseorang untuk membuat jaringan relasi (*network*) dengan banyak pihak untuk melancarkan bisnisnya.

2. Kemampuan *networking*

- a. Tumbuhkan rasa percaya diri yang kuat
- b. Pandai bergaul
- c. Miliki kartu nama dan berikan pada kenalan baru anda
- d. Tawarkan persahabatan yang tulus

3. Naluri untuk mengenali peluang yang ada

- a. Tentukan arah usaha atau minat anda
- b. Tumbuhkan kepekaan lingkungan dan amati kondisi di sekitar anda
- c. Terapkan manajemen informasi pada diri anda

4. Kemampuan persuasi-negosiasi-membuat deal

- a. Itikad baik untuk mencapai win-win solution
- b. Percaya diri dan penuh persiapan
- c. Kemampuan berdiplomasi

- d. Profesionalisme
5. Pemilihan suatu bidang usaha
 - a. Lihat karakter usaha anda dan sesuaikan dengan karakter pribadi anda
 - b. Lihat apakah anda menyukai usaha tersebut
 - c. Lihat apakah anda mampu menjalankan usaha tersebut
 - d. Analisis risk-return dan potensi pengembangan usaha tersebut
 6. Penguasaan aspek teknis dalam usaha, antara lain:
 - a. Permodalan usaha
 - b. Aspek hukum dalam usaha
 - c. Pengelolaan keuangan usaha
 - d. Menghadapi persaingan
 - e. Perlunya mencari mentor yang kompeten
 - f. Evaluasi usaha
 7. Visi membentuk sistem bisnis

Hal yang terpenting dari seseorang Entrepreneur adanya visi dalam membentuk sistem bisnis. Sistem bisnis ini yang di harapkan mampu bekerja secara optimal untuk memberikan passive income yang berkelanjutan pada sang Entrepreneur.

2.1.3.4 Indikator Keterampilan Kewirausahaan

Dalam mengembangkan usaha hingga berhasil seorang wirausahawan tidak saja harus memiliki pengetahuan yang cukup juga keterampilan. Menurut Suryana (2017) indikator keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausahaan adalah :

1. *Technical skill*, keterampilan untuk melakukan tugas tugas khusus seperti mengoperasikan computer, terampil menggambar.

2. *Human relation skill* terampil dalam berhubungan dengan sesama manusia.
3. *Conseptual skill*, mampu dan terampil dalam membuat dan merumuskan sebuah konsep yang bersifat abstrak.
4. *Decition making skill*, mempunyai keterampilan dalam mengambil keputusan, terutama disaat yang kritis.
5. *Time management skill*, keterampilan untuk mengatur waktu sehingga produktif.

Menurut Dharmawati (2016) indikator keterampilan wirausaha diantaranya, adalah:

1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko. Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber informasi.
2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah. Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah.
3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada.
4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi. Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.

5. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan. Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Baru yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irawan Mulyadi & (2016)	Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Community Usaha Di Kota Bandung)	Hasil yang diperoleh dalam penelitian menyatakan bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh sebesar 74,2% terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil penelitian terhadap pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan
2	Pesta Gultom (2021)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah	Hasil penelitian menunjukkan : Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Bisnis Farmasi di Kecamatan Medan Petisah. Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Bisnis Farmasi di Kecamatan Medan Petisah
3	Iskandar & Safrianto (2020)	Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan	Hasil penelitian menunjukkan : Secara simultan terdapat pengaruh keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan kewirausahaan. Kontribusi dari kedua variabel sebesar keberhasilan usaha sebesar 86,2%, sedangkan sisanya sebesar 13,8% disumbangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.
4.	Moelrine & Syarif (2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara gabungan terhadap

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur	keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) Desa Bojong Kulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Koefisien determinasi pada pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memberikan kontribusi sebesar 62,7% terhadap keberhasilan usaha sedangkan sisanya 37,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.Kata
5.	Indriarti, Mulyadi, & Hendrayati (2020)	<i>Impact of entrepreneurial skills and innovations on business success</i>	Hasil penelitian ini menyimpulkan secara simultan keterampilan kewirausahaan dan inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha di industri rajut sebesar 76.2 %.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertitik tolak dari latar belakang masalah. Masalah yang diambil tersebut kemudian disajikan dalam bentuk judul yang memiliki dua variable bebas dan satu variabel terikat yaitu variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Keterampilan Kewiruasahaan (X_2) dan Keberhasilan Usaha (variabel Y) yang merupakan variabel yang dipengaruhi

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Pelaku perlu memiliki pengetahuan dalam menjalankan usaha untuk menambah kualitas dan mencapai keberhasilan usaha. Indikator yang terkait dengan pengetahuan wirausaha yaitu: mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, memiliki pembukuan sederhana, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu, dan memiliki pengetahuan pemasaran.

Setiap pelaku usaha diharuskan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang luas, sehingga ketika dalam menjalankan usaha mampu menghadapi serta

menyelesaikan segala persoalan yang akan dihadapi. Dengan pengetahuan akan kewirausahaan yang luas, wirausahawan dapat menerapkan segala pengetahuan yang mengenai kewirausahaan pada usahanya sehingga untuk mencapai keberhasilan usaha dapat terwujud.

Pengetahuan yang dimaksud Soegoto (2014) diantaranya *Self Knowledge* (Pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuni), *Knowing Your Business* (mengetahui semua yang terkait dengan aktivitas bisnis yang dilakukan) *Knowing The Basic Business Management* (mengetahui dasar-dasar penegelolaan bisnis, misalnya merancang usaha, mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan), *Knowing How To Compete* (mengetahui strategi/cara bersaing).

Hasil penelitian Moelrine & Syarif (2022); Pesta Gultom (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.3.2 Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

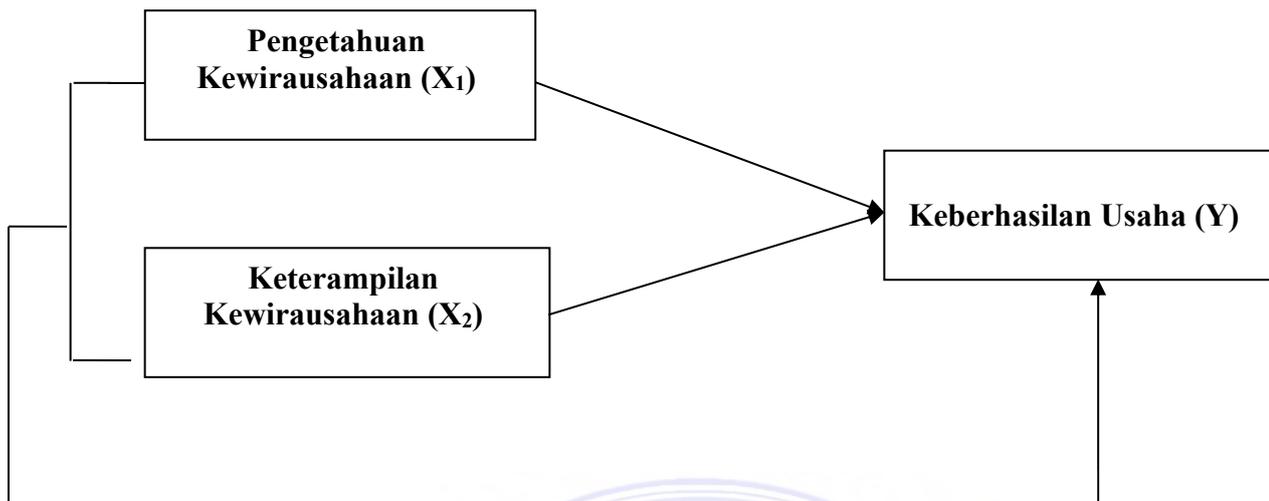
Menurut Suryana (2017) terdapat 2 faktor penentu yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam berwirausaha yaitu faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern yang menyebabkan ketidak berhasilan usaha adalah seorang wirausaha yang tidak kompeten dalam hal manajerial, kurang berpengalaman, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam hal perencanaan, kurangnya pengawasan dalam hal penggunaan perlatan dan memiliki sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam berusaha. Faktor ekstern yang menyebabkan kegagalan usaha yaitu penentuan lokasi usaha yang tidak tepat.

Penelitian ini lebih menekankan pada faktor *intern* yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu keterampilan. Keterampilan atau kompetensi individu yang dimiliki wirausaha merupakan faktor penentu kinerja dari suatu usaha. Wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.

Hasil penelitian Indriarti, Mulyadi and Hendrayati (2020); Iskandar and Safrianto (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas maka peneliti membuat kerangka pemikiran seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka disusunlah hipotesis penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai hubungan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Baru
2. Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Baru
3. Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Baru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif Sugiyono (2017) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di seluruh *Coffee Shop* yang ada di kecamatan Medan Baru

3.1.3 Waktu Penelitian:

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak Maret 2023 sampai dengan September 2024, yang disajikan perinsian waaktu pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Maret 2023 s/d September 2024																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■										
Seminar Proposal											■									
Perbaikan Proposal												■								
Pengumpulan Data													■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi															■	■	■	■	■	
Seminar Hasil																			■	
Sidang Skripsi																				■

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh *coffee shop* yang bisa di akses oleh peneliti berdasarkan observasi di lapangan dan bantuan Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan di dapat populasi sebanyak 256 *coffee shop*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel yang termasuk dalam *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = batas toleransi kesalahan

Sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{256}{1 + 256 * 10\%^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + 256 * 0.01}$$

$$n = 71.9 (72 \text{ responden})$$

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan kewirausahaan (X ₁)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Suryana (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dalam meningkatkan keberhasilan usaha. 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab terhadap keberhasilan usaha 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri keberhasilan usaha 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi keberhasilan usaha Suryana (2017)	Likert
Keterampilan Kewirausahaan (X ₂)	Keterampilan kewirausahaan itu adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan usaha seperti kemampuan dalam menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna. Dharmawati (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan konseptual dalam menyusun startegi keberhasilan usaha 2. Keterampilan kreatif dengan mengembangkan ide-ide keberhasilan usaha 3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola suatu usaha agar dapat mencapai keberhasilan usaha 4. Keterampilan teknik dalam berwirausaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha Dharmawati (2016)	Likert
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis demi mencapai tujuannya dengan keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya. Wibowo (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba (<i>Profitability</i>) 2. Produktivitas 3. Daya Saing 4. Kompetensi 5. Terbangunnya citra baik Wibowo (2016)	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numerica atau angka.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuisoner).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable dari sumber-sumber yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, brosur, website, makalah-makalah, majalah dan lain-lain

2. Kuesioner (Angket)

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dan responden akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Umar, 2016). Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang

akan dimintai data. Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Jawaban Sangat Setuju	5
2.	Jawaban Setuju	4
3.	Jawaban Kurang Setuju	3
4.	Jawaban Tidak Setuju	2
5.	Jawaban Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Pengujian Instrumen

1. Pengujian Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2016) . Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa metode analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini

dilakukan dengan pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Teknik analisa data dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolonieritas dilakukan dengan membandingkan nilai

toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Selain diukur dengan grafik *Scatterplot*. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Keberhasilan Usaha
X_1	= Pengetahuan Kewirausahaan
X_2	= Keterampilan Kewirausahaan
b_1, b_2	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka Ho diterima artinya Ha ditolak
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka Ho ditolak artinya Ha diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Kriteria Pengujian hipotesis yaitu:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$; maka H_0 diterima artinya H_a ditolak
- 2) Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak artinya H_a diterima.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel penjelas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Keterampilan Kewirausahaan (X_2) dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018).

Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai R^2 Square pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Selain itu juga untuk mengukur besar proporsi (Persentase) dari jumlah ragam Y yang di terangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelasan X terhadap ragam variabel respon Y .

Uji determinan juga di lakukan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam Y yang terangkap oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y (Ghozali, 2018). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = Koefisien Determinan.

R^2 = Nilai Koefisien Berganda



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru.
2. Keterampilan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan secara simultan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di kecamatan Medan Baru

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu: Disarankan kepada pelaku *coffee shop* di kecamatan Medan Baru:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pengetahuan Kewirausahaan yang berada pada klasifikasi cukup baik, sebaiknya pelaku usaha lebih mempertajam kemampuan dalam mengambil keputusan pada setiap permasalahan yang dihadapi, serta dijadikan sebagai pedoman dalam menghadapi permasalahan yang baru. Hal ini dapat dilakukan dengan mendokumentasikan permasalahan yang pernah dilalui, misalnya ada permasalahan dalam ketidaksesuaian stok barang *coffee shop*, hal ini dapat menjadi pelajaran dan dilakukan perbaikan dimasa berikutnya.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Keterampilan Wirausaha pada klasifikasi cukup baik, maka hal yang diperlu diperbaiki adalah mengenai keterampilan teknis, keterampilan manajemen, keterampilan wirausaha dan keterampilan kedewasaan diri. Dengan keterampilan yang mumpuni maka keberhasilan usaha akan mudah diraih.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha pada klasifikasi cukup baik. Dengan demikian terkait pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha yang meliputi aspek pemasaran meski ditingkatkan dan dipertajam agar dapat miningkatkan keberhasilan usaha. Dalam aspek pemasaran hal yang mampu mempercepat pergerakan dan jangkauan misalnya melalui digital marketing, dengan digital marketing jangkauan dalam usaha akan menjadi tidak terbatas, dengan demikian akan semakin dekat dengan keberhasilan usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwahab, M. H., & Al-Damen, R. A. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, 6(8).
- Andari, S. (2016). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anwar, M. H. . (2017). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: KENCANA.
- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dharmawati, M. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, J, S., & Sirine., H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri Motivasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 02(03).
- Hismadiyani, D., Fatimah, S., & Firmansyah. (2017). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Rencana Usaha. *Jurnal Mitra*, 1(1).
- Indriarti, R., Mulyadi, H., & Hendrayati, H. (2020). Impact of entrepreneurial skills and innovations on business success. *Advances in Business, Management and Entrepreneurship*, (January), 921–926.
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity di Kota Bandung). *Journal of Business Management and Enterpreneurship Education*, 1(1), 213–223.
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 21(1), 14–20.
- Juhariyah, S., & Wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–15.

- Kuntowicaksono. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1(1), 46–52.
- Mashuda, A., & Laily, N. (2021). Entrepreneurial Skills dan Entrepreneurial Attitude Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 72–76.
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 127–137.
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). Analisis pengaruh interaksi pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan, 5(3), 201–211.
- Pesta Gultom. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52–65.
- Rizki, A., & Santy, R. D. (2019). Pengaruh Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Survey Di Sentra Produksi Kaos. *Jurnal Unikom*, 1(1).
- Soegoto, E. S. (2014). *Enterpreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tehseen, S., & Ramayah, T. (2015). Entrepreneurial Competencies and SMEs Business Success: The Contingent Role Of External Integration. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1).
- Umar, H. (2016). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, A. (2016). *Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yuseima, D., & Zulfikar, R. (2018). Pengaruh Efiksi Diri dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Pengrajin Boneka Di Cijerah Bandung. *Jurnal Ilmiah Universitas Komputer Indonesia*.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA *COFFEE SHOP* DI KECAMATAN MEDAN BARU

Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak perlu diisi) :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 20 – 30 tahun 41 – 50 tahun
 31 – 40 tahun Di atas 51 tahun

Jenjang Pendidikan : SMA S1
 D3 S2

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Mohon member tanda ceklis (√) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara / i anggap yang paling sesuai
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Sesudah melakukan pengisian, mohon bapak / ibu memberikan kepada yang menyerahkan kuisoner ini pertama kali

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN KEBERHASILAN USAHA	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Laba (Profitability)					
1.	Meningkatnya omset pada suatu perusahaan/toko merupakan tujuan dari keberhasilan usaha					
2.	Usaha saya terus mengalami peningkatan jumlah penjualan produk					
	Produktivitas					
3.	Jumlah karyawan bertambah karena usaha yang dijalankan mengalami peningkatan					
4.	Jumlah pesanan terhadap produk Minuman Kekinian bertambah					
	Daya Saing					
5.	Usaha saya dapat bersaing dengan kompetitor/pesaing					
6.	Daya saing yang dialami bukan hal sulit, karena pengusaha UMKM mampu menghadapinya.					
	Kompetensi					
7.	Pengusaha UMKM Minuman Kekinian berkompeten untuk keberhasilan usaha saya.					
8.	Hasil dari produk Minuman Kekinian memiliki kompetensi yang baik.					
	Terbangunnya citra baik					
9.	Citra merek terbentuk karena kepercayaan konsumen atas hasil produk yang ditawarkan kepada konsumen					
10.	Karena keberhasilan usaha yang dijalani, maka terbangunlah citra merek dari hasil produk di kalangan konsumen.					

No	PERNYATAAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Pengetahuan dalam meningkatkan keberhasilan usaha					
1.	Saya memahami usaha saya dan kendala yang akan dihadapi untuk mencapai dalam keberhasilan usaha					
2.	Saya mampu membuat perencanaan baik sebelum dan sesudah menjalankan usaha untuk mencapai dalam keberhasilan usaha					
	Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab terhadap keberhasilan usaha					
3.	Saya mengetahui peran dan tanggung jawab menjadi wirausaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha					
4.	Saya selalu berusaha untuk melakukan segala sesuatu dengan maksimal agar memperoleh keberhasilan dalam berwirausaha					
	Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri keberhasilan usaha					
5.	Pengetahuan saya tentang kewirausahaan telah banyak guna untuk memperoleh keberhasilan usaha.					
6.	Saya memiliki pemikiran yang panjang ke masa depan untuk meningkatkan keberhasilan usaha.					
	Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi keberhasilan usaha					
7.	Saya mampu memimpin dan mengelola serta mengkoordinasi seluruh kegiatan usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.					
8.	Saya dapat menyusun strategi bisnis yang akan digunakan dalam menjalankan usaha agar keberhasilan usaha dapat tercapai					
No	PERNYATAAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN	Penilaian				
	Keterampilan konseptual dalam menyusun startegi keberhasilan usaha	5	4	3	2	1
1.	Saya dapat menyusun strategi bisnis yang akan digunakan dalam keberhasilan usaha.					

2.	Saya memiliki keterampilan untuk melakukan kegiatan berwirausaha untuk mencapai keberhasilan usaha.					
	Keterampilan kreatif dengan mengembangkan ide-ide keberhasilan usaha					
3.	Saya suka menciptakan ide – ide dan inovasi yang baru atau belum pernah ada guna meningkatkan keberhasilan usaha.					
4.	Saya mampu mengembangkan dengan membuat inovasi baru yang dapat mengantarkan dalam keberhasilan usaha					
	Keterampilan dalam memimpin dan mengelola suatu usaha agar dapat mencapai keberhasilan usaha					
5.	Saya mampu memimpin dan mengelola serta mengkoordinasi seluruh kegiatan usaha yang sedang dijalani guna untuk meningkatkan keberhasilan usaha					
6.	Saya memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan agar keberhasilan usaha dapat tercapai					
	Keterampilan teknik dalam berwirausaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha					
7.	Saya memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan usaha yang akan dijalani agar memperoleh keberhasilan usaha					
8.	Saya mudah bergaul, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain agar keberhasilan usaha dapat tercapai.					

Lampiran 2. Data Penelitian

Tabulasi Pengetahuan Kewirausahaan

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan								Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	4	5	4	38
3	5	4	4	4	5	4	5	5	36
4	5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	4	4	5	5	4	5	4	4	35
6	4	4	4	5	4	4	4	4	33
7	4	5	5	5	5	5	5	4	38
8	5	5	5	5	5	5	4	4	38
9	5	5	5	4	4	4	4	4	35
10	5	5	5	5	5	5	4	4	38
11	5	4	4	4	5	5	5	5	37
12	3	3	1	3	2	3	3	4	22
13	5	4	4	5	5	5	4	4	36
14	5	5	4	4	5	5	5	5	38
15	5	5	5	5	4	5	5	5	39
16	4	4	4	4	4	5	5	4	34
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	5	4	5	4	4	34
22	5	5	5	5	5	4	5	5	39
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	4	5	5	5	5	5	39
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	5	5	5	5	5	5	5	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	4	4	5	4	5	4	4	34
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan								Total
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	5	5	5	4	5	5	5	38
58	5	5	5	4	4	5	4	4	36
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	4	4	4	4	4	5	5	34
68	4	4	4	4	4	4	5	5	34
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	4	5	4	4	5	4	4	4	34
72	5	5	5	5	5	5	4	4	38

Tabulasi Keterampilan Kewirausahaan

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Keterampilan Kewirausahaan								Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	4	4	5	5	38
3	5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	4	4	5	5	5	5	4	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	5	5	5	5	5	4	5	38
8	5	5	5	5	4	4	5	5	38
9	4	4	4	5	5	4	4	4	34
10	5	4	4	5	4	4	5	5	36
11	4	5	5	5	4	5	5	5	38
12	4	4	3	4	4	4	4	2	29
13	5	5	5	4	5	5	5	5	39
14	5	4	5	5	5	4	4	5	37
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	4	4	4	5	33
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Keterampilan Kewirausahaan								Total
18	5	5	4	5	5	5	5	5	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	5	4	4	3	3	4	4	31
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	5	4	5	5	5	39
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	4	5	5	5	5	5	5	39
29	5	5	5	5	5	5	4	5	39
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	5	4	4	3	3	4	4	31
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	5	5	5	5	4	5	39
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	4	5	5	39
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	4	4	4	5	5	5	5	36
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	4	4	4	4	5	5	5	5	36
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Keterampilan Kewirausahaan								Total
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	5	5	5	5	4	4	4	4	36
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	4	4	4	4	4	4	5	5	34
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	4	4	5	5	5	5	5	5	38
72	4	4	4	5	5	5	5	5	37

Tabulasi Keberhasilan Usaha

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Keberhasilan Usaha										Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	46
3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
6	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	46
9	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	44
10	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
12	1	3	2	3	2	3	3	1	4	4	26
13	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
14	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	45
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
16	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	38
22	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	45
23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	46

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Keberhasilan Usaha										Total
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
30	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
31	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
32	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
33	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
35	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	39
36	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47
37	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
41	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
44	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
58	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
63	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
65	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
69	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Lampiran 3. Output Hasil Uji Statistika

**UJI VALIDITAS DATA
(X₁)**

Correlations

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	ttl
a1 Pearson Correlation	1	.771**	.723**	.601**	.786**	.631**	.613**	.601**	.856**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
a2 Pearson Correlation	.771**	1	.849**	.695**	.759**	.656**	.640**	.563**	.890**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
a3 Pearson Correlation	.723**	.849**	1	.778**	.732**	.706**	.625**	.465**	.888**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
a4 Pearson Correlation	.601**	.695**	.778**	1	.672**	.753**	.535**	.454**	.820**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
a5 Pearson Correlation	.786**	.759**	.732**	.672**	1	.643**	.674**	.550**	.874**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
a6 Pearson Correlation	.631**	.656**	.706**	.753**	.643**	1	.563**	.483**	.808**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
a7 Pearson Correlation	.613**	.640**	.625**	.535**	.674**	.563**	1	.869**	.819**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
a8 Pearson Correlation	.601**	.563**	.465**	.454**	.550**	.483**	.869**	1	.734**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
ttl Pearson Correlation	.856**	.890**	.888**	.820**	.874**	.808**	.819**	.734**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(X₂)

Correlations

	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	ttl
b1 Pearson Correlation	1	.736**	.795**	.689**	.529**	.507**	.573**	.584**	.836**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b2 Pearson Correlation	.736**	1	.758**	.553**	.295*	.406**	.440**	.471**	.715**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.012	.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b3 Pearson Correlation	.795**	.758**	1	.719**	.554**	.591**	.534**	.731**	.883**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b4 Pearson Correlation	.689**	.553**	.719**	1	.583**	.562**	.526**	.545**	.799**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b5 Pearson Correlation	.529**	.295*	.554**	.583**	1	.863**	.550**	.553**	.783**
Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b6 Pearson Correlation	.507**	.406**	.591**	.562**	.863**	1	.664**	.593**	.822**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b7 Pearson Correlation	.573**	.440**	.534**	.526**	.550**	.664**	1	.661**	.768**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b8 Pearson Correlation	.584**	.471**	.731**	.545**	.553**	.593**	.661**	1	.805**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
ttl Pearson Correlation	.836**	.715**	.883**	.799**	.783**	.822**	.768**	.805**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Y)

Correlations

	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	c10	ttl
c1 Pearson Correlation	1	.762**	.706**	.581**	.704**	.662**	.515**	.594**	.125	.140	.828**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.295	.241	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c2 Pearson Correlation	.762**	1	.758**	.689**	.763**	.639**	.535**	.528**	-.011	.056	.798**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.925	.640	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c3 Pearson Correlation	.706**	.758**	1	.701**	.692**	.556**	.542**	.633**	.214	.126	.843**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.072	.293	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c4 Pearson Correlation	.581**	.689**	.701**	1	.659**	.591**	.620**	.586**	.075	.056	.773**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.531	.642	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c5 Pearson Correlation	.704**	.763**	.692**	.659**	1	.658**	.551**	.636**	-.011	.084	.808**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.926	.480	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c6 Pearson Correlation	.662**	.639**	.556**	.591**	.658**	1	.752**	.543**	.088	.149	.792**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.460	.212	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c7 Pearson Correlation	.515**	.535**	.542**	.620**	.551**	.752**	1	.677**	.036	.103	.740**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.763	.387	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c8 Pearson Correlation	.594**	.528**	.633**	.586**	.636**	.543**	.677**	1	.131	.079	.769**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.272	.511	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c9 Pearson Correlation	.125	-.011	.214	.075	-.011	.088	.036	.131	1	.219	.308**
Sig. (2-tailed)	.295	.925	.072	.531	.926	.460	.763	.272		.064	.009
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
c10 Pearson Correlation	.140	.056	.126	.056	.084	.149	.103	.079	.219	1	.326**
Sig. (2-tailed)	.241	.640	.293	.642	.480	.212	.387	.511	.064		.005
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
ttl Pearson Correlation	.828**	.798**	.843**	.773**	.808**	.792**	.740**	.769**	.308**	.326**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.005	
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TAHAP UJI REABILITAS DATA

(X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	8

(X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	8

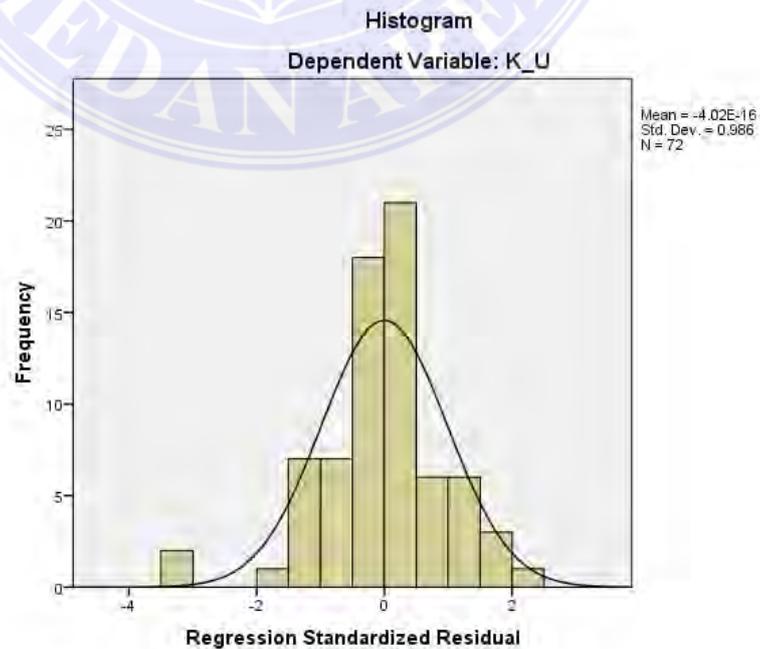
(Y)

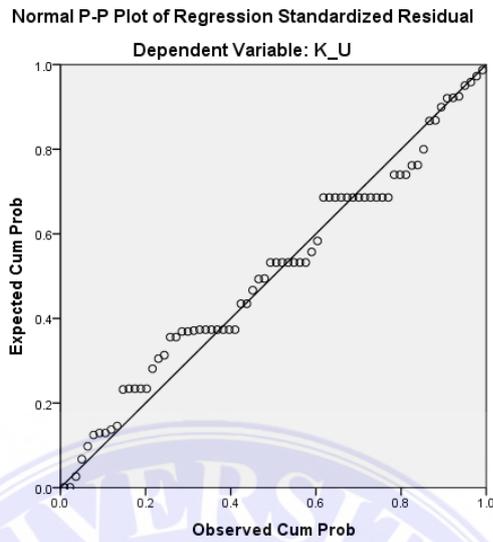
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

HASIL OLAHAN DATA SPSS

- 1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Data





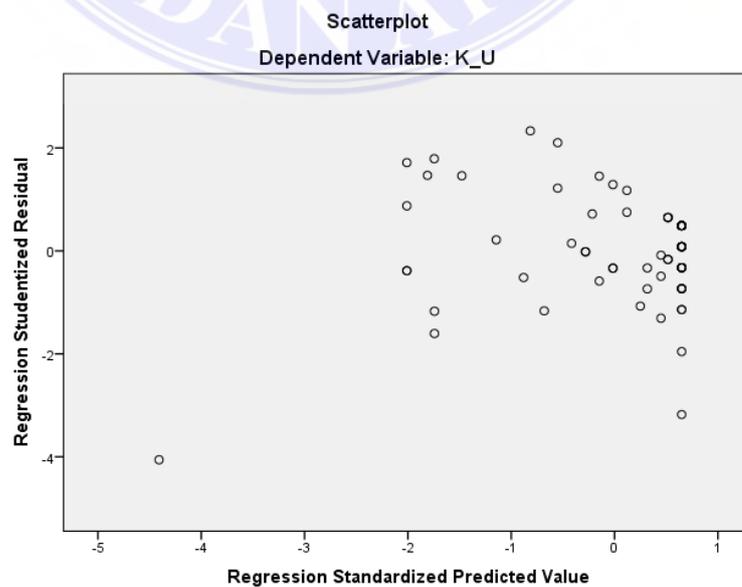
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.378	3.873		2.422	.018		
P_K	.593	.166	.504	3.572	.001	.295	3.393
K_W	.393	.186	.298	2.115	.038	.295	3.393

a. Dependent Variable: K_U

c. Uji Heteroskedastisitas



2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.378	3.873		2.422	.018		
P_K	.593	.166	.504	3.572	.001	.295	3.393
K_W	.393	.186	.298	2.115	.038	.295	3.393

a. Dependent Variable: K_U

3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.378	3.873		2.422	.018		
P_K	.593	.166	.504	3.572	.001	.295	3.393
K_W	.393	.186	.298	2.115	.038	.295	3.393

a. Dependent Variable: K_U

4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	623.821	2	311.910	50.753	.000 ^b
	Residual	424.054	69	6.146		
	Total	1047.875	71			

a. Dependent Variable: K_U

b. Predictors: (Constant), K_W, P_K

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.595	.584	2.47905	1.769

a. Predictors: (Constant), K_W, P_K

b. Dependent Variable: K_U

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 821 /FEB/01.1/ IX /2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

27 September 2023

Kepada Yth,
UMKM Coffee Shop Kecamatan Medan Baru

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a	: Kristopani Pinem
N P M	: 198320341
Program Studi	: Manajemen
Judul	: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Coffe Shop Kecamatan Medan Baru

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126,
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman www.diskopukmperindagpemekmedan.go.id, Pos-el diskopukmperindag@pemekmedan.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 000.9/5812

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Benny Iskandar Nasution, AP, M.AP**
 NIP : **19761012 199603 1 002**
 Pangkat/Golongan : **Pembina Tk. I (IV/b)**
 Jabatan : **Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan**

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Kristopani Pinem**
 Jurusan : **Manajemen**
 NPM : **198320341**
 Judul : **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan
Keterampilan Wirausaha Terhadap Coffe Shop Di
Kecamatan Kota Medan**
 Institusi : **Universitas Medan Area**

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian Pada Dinas Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Nomor : 000.9/1704 tanggal 22 Agustus 2023 dan diharapkan kepada mahasiswa tersebut agar memberikan laporan dalam bentuk Skripsi yang telah disahkan oleh Pihak Institusi.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 OCT 2023

**Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil
Menengah, Perindustrian Dan
Perdagangan Kota Medan,**

Benny Iskandar Nasution, A.P, M.A.P.
Pembina Tk. I
NIP. 19761012 199603 1 002

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24